

SILABUS

Mata Kuliah	: Perilaku Keberagamaan
Jurusan	: Studi Agama-Agama
Jenjang	: S2 Pasca Sarjana
Semester	: 1 (Satu)
Sks	: 3 Sks
Dosen	: Dr. Rifki Rosyad, MA., Dr. Dudy Imanuddin Effendi, M.Ag.,

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah perilaku keberagamaan mendeskripsikan tentang Orientasi dan Makna Agama dalam Kehidupan, Sikap terhadap Orang yang Berbeda Paham dan Agama, Ekspresi Perilaku Keberagamaan dalam perspektif perkembangan psikologis manusia beragama. Dalam perkuliahan ini dibahas materi-materi mengenai Pengertian dan Ruang Lingkup Perilaku Keberagamaan; Fondasi Teoritik Perilaku Keberagamaan (*Psycho-naturalistic, Psyco-empirical, psycho-biological*); Fungsi Agama dalam pembentukan perilaku keberagamaan; Perilaku keberagamaan masa anak-anak (*Childhood*); Perilaku keberagamaan masa Remaja (*Adolescence*); Perilaku keberagamaan masa dewasa (*Adulthood*); Perilaku keberagamaan Masa Usia lanjut (*elderly*), Usia tua (*old*), Usia sangat tua (*very old*); Pengalaman dan Spiritual Keagamaan; Mistik dalam Perilaku Keberagamaan; Konversi, Transformasi Spiritual, dan Dekonversi dalam perilaku keberagamaan; Kematian dalam Keberagamaan; Relasi Perilaku Individu dengan Kelompok Keagamaan; Moralitas dan Prasangka dalam Perilaku Keberagamaan; Kesehatan, Psikopatologi dan Coping dalam Perilaku Keberagamaan, dan; Isu-Isu Perilaku keberagamaan Kontemporer.

TUJUAN MATA KULIAH

Mata Kuliah ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis wacana kritis mengenai teori, tema-tema klasik dan kontemporer mengenai perilaku keberagamaan serta mendiskusikan berbagai perkembangan keberagamaan masyarakat saat ini dengan pelbagai pisau analisa, terutama analisa psikologi agama. Proses pembelajaran mata kuliah ini diharapkan dapat mengarahkan para mahasiswa pada *learning outcome* Level 8, yakni:

- 1) Pada bidang *sikap dan tata nilai*, diharapkan mahasiswa setelah menyelesaikan pembelajaran mata kuliah ini dapat menunjukkan sikap, orientasi dan ekspresi perilaku keberagamaan yang religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas-tugas kehidupan berdasarkan agama, moral, dan etika, berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bergama di lingkungan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban manusia, menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain,

mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dalam bidang keagamaan, dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan secara moderat;

- 2) Pada Bidang *Pengetahuan*, diharapkan mahasiswa setelah menyelesaikan pembelajaran mata kuliah ini dapat memiliki wawasan keilmuan tentang perilaku keberagamaan secara komprehensif, mampu mengembangkan paradigma dalam pengembangan ilmu yang terkait dengan keagamaan untuk berkontribusi pada pemecahan masalah-masalah perilaku keberagamaan yang terjadi di masyarakat, menguasai berbagai teori, konsep serta hasil penelitian yang relevan tentang perilaku keberagamaan untuk kepentingan mendesain kerangka kerja penelitian akhir pada program Magister.
- 3) Pada Bidang *Keterampilan Umum dan Khusus*, diharapkan mahasiswa setelah menyelesaikan pembelajaran mata kuliah ini mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dan penciptaan desain dalam bidang Studi Agama-Agama yang terkait dengan kajian perilaku keberagamaan; mampu merancang artikel yang dapat diterbitkan di jurnal ilmiah, proceeding, dan jurnal internasional bereputasi; mampu menyusun ide, hasil pemikiran serta argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik di bidang Studi Agama-Agama yang terkait dengan kajian perilaku keberagamaan; mampu mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas tentang kajian perilaku keberagamaan. Sedangkan secara khusus, diharapkan mahasiswa setelah menyelesaikan pembelajaran mata kuliah ini memiliki sikap yang responsif dan proaktif terhadap perubahan perilaku keberagamaan masyarakat dan memiliki rasa keterikatan untuk berperan-serta dalam usaha-usaha memajukan atau memecahkan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat melalui paradigma keilmuan studi agama-agama.

MATERI:

1. Pengertian dan Ruang Lingkup Perilaku Keberagamaan;
2. Fondasi Teoritik Perilaku Keberagamaan (*Psycho-naturalistic, Psycico-empirical, psycho-biological*);
3. Fungsi Agama dalam pembentukan perilaku keberagamaan;
4. Perilaku keberagamaan masa anak-anak (*Childhood*);
5. Perilaku keberagamaan masa Remaja (*Adolescence*);
6. Perilaku keberagamaan masa dewasa (*Adulthood*);
7. Perilaku keberagamaan Masa Usia lanjut (*elderly*), Usia tua (*old*), Usia sangat tua (*very old*);
8. Pengalaman dan Spiritual Keagamaan;
9. Mistik dalam Perilaku Keberagamaan;
10. Konversi, Transformasi Spiritual, dan Dekonversi dalam perilaku keberagamaan;
11. Kematian dalam Keberagamaan;

12. Relasi Perilaku Individu dengan Kelompok Keagamaan;
13. Moralitas dan Prasangka dalam Perilaku Keberagamaan;
14. Kesehatan, Psikopatologi dan Coping Perilaku Keberagamaan ;
15. Isu-Isu Perilaku keberagamaan Kontemporer.

EVALUASI

Nilai Akhir (NA) mahasiswa pada mata kuliah ini didasarkan atas aspek-aspek:

1. Makalah kelompok/N1 (Bobot 1, nilai maksimum 100)
2. Aktifitas dan partisipasi di kelas/N2 (Bobot 1, nilai maksimum 100)
3. Tugas (artikel, Resume, laporan, dan studi kasus)/N3 (bobot 1, nilai maksimum 100)
4. Penyajian dan Diskusi/N4 (Bobot 1, nilai maksimum 100)
5. Ujian Tengah Semester (UTS)/N5 (Bobot 1, nilai maksimum 100)
6. Ujian Akhir Semester (UAS)/N6 (Bobot 2, nilai maksimum 100)

Nilai Akhir (NA) diperoleh dengan mengakumulasikan nilai setiap aspek sesuai dengan nilai dan bobotnya, kemudian dibagi tujuh. Sehingga secara sederhana perhitungannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NA = \frac{N1.1 + N2.1 + N3.1 + N4.1 + N5.1 + N6.2}{6} = \dots\dots\dots$$

Nilai Akhir berkisar dalam rentang angka 0 s.d. 100.

Angka-angka tersebut kemudian dikonversikan ke dalam bentuk nilai A, B, C, D, atau E, dengan ketentuan sebagai berikut.

Indeks	Nilai
A	78 – 100
B	68 – 77
C	58 – 67
D	48 – 57
E	0 – 47

RUJUKAN

Ann Taves. (2009). *Religious Experience Reconsidered*. New Jersey: Princeton University Press.

Benjamin Beit Hallahmi and Michael Argyle. (1997) *The psynology of rerligious behaviour, belief and experience*. London and New York: Routledge

Catherine Bell. (1997). *Ritual: Perspectives and Dimensions*. New York: Oxford University Press.

Jhon F Schumaker. (1992). *Religion and mental Health*. New York Toronto: Oxford University Press.

Marianne ranckin. (2008) *Introduction to Religious and Spiritual Experience*. New York: Continuum International Publishing Group.

Michael Argyle. (2006). *Religious Behaviour*. British: Routledge and Kegan Paul Ltd.

Philip A. Mellor. (2004). *Religion, Realism and Social Theory*. London: SAGE Publications.

Ralph W. Hood, Jr. Peter C. Hill Bernard Spilka. (2009). *The Psychology of Religion: An Empirical Approach*. New York: The Guilford Press.

Raymond F Paloutzian. (1996). *Invitation to Psychology of Religion*. Boston: Allyn & Bacon.

Thor Johansen. (2010). *Religion and Spirituality in Psychotherapy: An Individual Psychology Perspective*. New York: Springer Publishing.

Wesley J. Wildman A N. (2011), *Religious and Spiritual Experiences*. Cambridge: Cambridge University Press.

William James. (2002). *Varieties of Religious Experience*. USA, Canada: Routledge.